

FORMULASI SABUN MANDI ALAMI DARI KULIT MLINJO (*Gnetum gnemon*) DAN UJI AKTIVITASNYA SEBAGAI ANTIBAKTERI

Oleh: Sri Handayani, Karim Theresih, Indyah Sulisty Arty, Cornelia Budimarwanti

ABSTRAK

Kulit mlinjo telah diketahui memiliki aktivitas biologis sebagai antioksidan, antibakteri dan antimikroba. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan potensi kulit mlinjo sebagai produk lokal berdaya guna tinggi untuk dikembangkan sebagai sabun antibakteri yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Pembuatan sabun dilakukan dengan reaksi penyabunan minyak nabati dengan NaOH melalui *cold* dan *hot process*. Setelah terjadi reaksi penyabunan sempurna, selanjutnya ditambahkan kulit mlinjo, pewarna dan pewangi. Selanjutnya sabun didiamkan selama 4 minggu untuk proses *curing*. Pengujian kualitas sabun dilakukan sesuai SNI tahun 2016 yaitu uji bahan tak larut dalam etanol, alkali bebas dan lemak tidak tersabunkan. Selanjutnya dilakukan uji aktivitas antibakteri terhadap sabun kulit mlinjo. Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi Kirby-Bauer. Sampel yang diuji adalah kulit mlinjo, sabun dengan kulit mlinjo serta sabun tanpa kulit mlinjo sebagai pembanding.

Target dari penelitian ini adalah menghasilkan meningkatkan manfaat kulit mlinjo menjadi sabun antibakteri yang sesuai SNI yang berdaya guna tinggi. Selain itu juga diharapkan dapat dihasilkan publikasi berupa jurnal internasional terindeks serta jurnal nasional terindeks Sinta.

Kata Kunci: *kulit mlinjo, sabun, antibakteri*